BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian penggunaan media *Flip Chart* untuk meningkatkan pemahaman IPS materi Koperasi bagi siswa kelas IV SDN Gempolsari Tanggulangin dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Adapun hasil pada tiap-tiap siklus dapat dipaparkan sebagai berikut

1. Pra Siklus

Hasil pra siklus diperoleh dari 2 jenis data, yaitu hasil pre-test, hasil wawancara guru dan siswa. Hasil pre-test diperoleh ketika siswa mengerjakan soal pre-test yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus 1 oleh peneliti. Soal pre-test terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda. Siswa masih banyak yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 76. Dari 34 siswa hanya 16 siswa yang tuntas dan 18 siswa tidak tuntas.

Menurut guru mata pelajaran IPS kelas IV, ada beberapa masalah dalam pelaksanaan pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu masalah utama adalah dalammetode atau cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS kurang menyenangkan. Bukan hanya cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang menjadi penyebabnya akan tetapi juga karena buku penunjang yang ada hanya buku LKS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan memahami materi mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Gempolsari Tanggulangin materi Koperasi masih rendah atau di bawah rata-rata nilai KKM.*(Hasil tes pemahaman siswa pra siklus dapat dilihat di lampiran 2)*

Berdasarkan tabel dalam lampiran tersebutdiperoleh dari hasil tes pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS yakni ada 16 siswa yang tuntas dan ada 18 siswa yang tidak tuntas. Prosentase ketuntasan nilai pemahaman siswa yaitu 47,05% dengan nilai rata-rata 65,14. Dan hasil demikian dapat dijadikan pertimbangan pelaksanaan siklus I. Berikut keterangan perhitungannya:

T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

Nilai rata-rata non tessiswa = $\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n} \rightarrow \frac{2215}{34}$ = 65,14

Keterangan:

$\bar{x}$= Nilai rata-rata

$\sum x =$ jumlah semua nilai peserta didik

$\sum n =$ jumlah peserta didik

Presentase Ketuntasan = Jumlah Siswa Yang Tuntas x 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Belajar Jumlah Siswa

$$= \frac{16}{34} x\ 100\ \% = 47{,}05\ \%$$

2. Siklus I

Pada siklus I terdiri terdiri dari empat langkah pokok yang harus dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan dimulai dengan peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada dosen ahli sebagai validator. Setelah dokumen RPP divalidasi, RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran IPS kelas IV. RPP kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

Kegiatan kedua yaitu instrumen penelitian tes dan media pembelajaran yang mendukung. Peneliti membuat instrumen tes yang berbentuk soal uraian terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan. Instrumen penelitian yang sudah disusun serta dibuat kemudian divalidasikan kepada dosen ahli yang bertugas sebagai validator.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi guru dan siswa. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Januari 2017 pukul 10.00 – 11.10 WIB yakni pada jam pelajaran kelima dan keenam. Peneliti bertindak sebagai pelaksana sedangkan guru sebagai observer.

Pada tahap pelaksanaan ada tiga kegiatan yang dilaksanakan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *Flip Chart.* Adapun pembahasan ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini diawali dengan guru mengucapkan salam. Kemudian guru menyampaikan maksud dan tujuan peneliti berada di kelas agar siswa tidak bertanya-tanya. Siswa mendengarkan dengan seksama ketika guru menyampaikan maksud dan tujuannya berada di kelas IV. Setelah itu guru mempersilahkan peneliti melakukan kegiatan pembelajaran.

Sebelum peneliti melakukan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam dan memperkenalkan diri dengan wajah senyum. Siswa menjawab salam dengan penuh semangat. Guru dan siswa berdo’a bersama-sama. Setelah selesai berdoa kemudian menanyakan kabar siswa. Siswa sangat antusias dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semangat siswa ketika guru bertanya kabar. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa.

Setelah itu guru melakukan apersepsi yaitu dengan bertanya. Pada waktu disekolah kalian tidak punya atau tidak membawa pensil atau penghapus, kalian akan membeli dimana? Kemudian beberapa siswa menjawab. Kemudian guru bertanya apa disekolah kita ada koperasi? Dengan serentak semua siswa menjawab. Setelah itu guru menuliskan dipapan tulis materi pada hari ini yaitu

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru mengeksplorasi siswa dengan meminta siswa membaca materi. Setelah membaca materi guru bertanya kepada siswa ada yang belum paham dengan materi yang dibaca? Sebagian siswa menjawab paham dan ada yang diam saja. Kemudian guru bertanya apa pengertian koperasi? Satu anak angkat tangan dan menjawab. Kemudian dilanjutkan dengan bertanya apa tujuan koperasi? Siswa bergantian menjawab tanpa mengangkat tangan. Ada juga yang menjawab tetapi dengan suara pelan, dan seterusnya.

Setelah siswa membaca materi dan melakukan tanya jawab dengan guru. Kemudian guru membentuk siswa menjadi dua kelompok. Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil potongan kertas yang berisi jenis-jenis koperasi dan kertas HVS.

Guru menunjukkan media *Flip Chart*. Guru menjelaskan maksud dari potongan kertas tersebut. Dalam kegiatan ini setiap kelompok mendapatkan 5 potongan kertas dan siswa mendiskusikan potongan kertas yang didapat apakah termasuk jenis koperasi berdasarkan jenis usaha atau berdasarkan keanggotaan. Kertas HVS digunakan untuk menuliskan pengertian koperasi pada potongan kertas. Apabila nanti sudah selesai siswa dapat menempel pada media *Flip Chart.*

Gambar 4.1
Guru menunjukkan media *Flip Chart*

Siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya. Mereka membagi tugas untuk menuliskan pengertian potongan kertas yang di dapat pada kertas HVS. Guru mengarahkan siswa saat berdiskusi. Setelah melakukan pembelajaran dengan berdiskusi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perwakilan kelompok maju kedepan untuk memempel potongan kertas.

Gambar 4.2
Guru mengarahkan siswa saat berdiskusi

Guru mengarahkan siswa dan membenarkan jika ada yang kurang sesuai. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan atau ramai sendiri, guru menegurnya. Hal ini dilakukan agar semua siswa memperhatikan dan juga melatih siswa untuk menghargai temannya. Siswa bergantian ingin menempel hasil diskusinya di media *Flip Chart.*

Setelah semua potongan kertas ditempel guru menjelaskan jenis-jenis koperasi yang ada pada media *Flip Chart.* Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru bahkan ada yang ramai sendiri. Guru menegur dan meminta siswa mendengarkan penjelasan materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Guru menjelaskan jenis-jenis koperasi

Pada kegiatan ini guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan tes tulis uraian. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh mereka memahami materi koperasi dengan menggunakan media *Flip Chart* tes yang diberikan berjumlah 10 soal. Setelah mereka selesai kemudian guru meminta siswa mengumpulkannya di meja guru.

Dalam pelaksanaan proses tindakan siklus I diperoleh hasil 24 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang belum tuntas, dengan rata-rata nilai 76,76. Sedangkan prosentase ketuntasan pemahaman siswa, diperoleh hasil 70,58%. Berikut adalah keterangan perhitungannya:*(Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus I di lampiran 7)*

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Nilai rata-rata hasil belajar siswa = $\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n} \rightarrow \frac{2610}{34}$ = 76,76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

$\bar{x}$= Nilai rata-rata

$\sum x =$ jumlah semua nilai peserta didik

$\sum n =$ jumlah peserta didik

Presentase Ketuntasan $= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$

$= \frac{24}{34} \times 100\% = 70{,}58\%$

Jadi pada pra siklus ke siklus I kelas IV SDN Gempolsari Tanggulangin telah mengalami peningkatan prosentase belajar dari 47,05% menjadi 70,58%, dan rata-rata nilai seluruh kelas dari 65,14 menjadi 76,76. Meskipun rata-rata nilai kelas sudah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 76, namun prosentase ketuntasan belum memenuhi kriteria yaitu kurang dari >85%.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu guru memberikan sedikit penguatan guru meminta siswa membaca hamdalah bersama-sama sebagai penutup kegiatan pembelajaran. Kemudian mengakhiri dengan mengucapkan salam penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengamatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus I sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan hasil observasi guru siklus I selama proses pembelajaran, diketahui bahwa selama pembelajaran berlangsung, masih terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan oleh guru. Berikut ini merupakan paparan data dan rekapitulsi hasil observasi aktivitas guru siklus I. *(Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus I lampiran 5)*

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{81}{120} \times 100 = 67{,}5$$

Dari perhitungan tersebut, hasil yang diperoleh guru pada siklus I adalah aspek yang sudah dilaksanakan guru dengan baik sebanyak 21 aspek.. Mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung memperoleh hasil dengan perolehan nilai akhir 67,5dengan skor perolehan 81 dari skor maksimalnya 120. Berdasarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan media *Flip Chart* tergolong cukup

Selama proses kegiatan pembelajaran terdapat beberapa kekurangan, diantaranya dalam memberikan motivasi di kegiatan awal dan penyampaian tujuan pembelajaran kurang maksimal Tidak hanya itu, pada kegiatan inti terdapat beberapa aspek pembelajaran yang mendapatkan skor 2, diantaranya guru kurang memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dibca siswa, guru kurang jelas dalam menyampaikan aturan penggunaan media *Flip Chart,* guru kurang optimal dan maksimal dalam menjelaskan hasil diskusi siswa serta guru kurang mengecek pemahaman siswa.

Meskipun ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang, belum optimal, akan tetapi hal tersebut dapat ditingkatkan kembali pada siklus II.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, diketahui bahwa siswa masih belum terfokus pada pembelajaran . Dari data hasil pengamatan yang telah dilakukan, didapatkan hasil yang dapat diuraikan sebagaimana berikut. *(Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Siklus I lampiran 6)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{63}{96} \times 100 = 65{,}62$$

Dari perhitungan diatas, hasil observasi aktivitas siswa pada kegiatan siklus I, memperoleh skor sebesar 63 dari skor maksimal 96 atau dengan nilai akhir 65,62. Berdasarkan dari hasil perhitungan tersebut tergolong cukup. Pada kegiatan ini siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media *Flip Chart*, selain itu pada kegiatan pendahuluan siswa masih belum siap untuk menerima pelajaran, sehingga beberapa dari mereka masih kurang fokus dalam menerima pelajaran. Tidak hanya itu, siswa kurang terfokus pada penjelasan yang disampaikan guru. Pada pembelajaran selanjutnya, hal ini mengacu untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya. Yakni, guru harus memotivasi siswa dan memberikan dorongan agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari 3 kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, hanya saja ada beberapa langkah pembelajaran yang kurang maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil pemahaman materi koperasi pada siklus I mengalami peningkatan. Sebelum diterapkan penggunaan Media *Flip Chart* ini, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa, setelah diterapkan penggunaan media *Flip Chart* jumlah siswa yang tidak tuntas berkurang menjadi 10 siswa. Nilai rata-rata siswa juga sudah di atas KKM, namun ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai. Dalam diskusi antara guru dengan peneliti dirumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

Temuan-temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I, diantaranya sebagai berikut:

1) Ada beberapa aktivitas guru dan siswa yang kurang maksimal sehingga perlu ditindak lanjuti. Seperti memberikan motivasi kepada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, meminta siswa menyebutkan terkait materi yang dibaca, menjelaskan aturan penggunaan media *Flip Chart*, kurang maksimal dalam menjelaskan materi dan kesimpulan akhir pelajaran.
2) Model pembelajaran yang dilakukan dengan membentuk kelompok besar dirasa kurang efektif. Karena ada siswa yang ramai sendiri.
3) Kegiatan siswa menulis pengertian koperasi di kertas HVS dirasa kurang efektif. Karena memakan waktu yang lama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam penelitian pemahaman materi koperasi. Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti dan guru bersepakat untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun yang telah didiskusikan antara guru dengan peneliti untuk upaya perbaikan pada siklus selanjutnya, antara lain:

1) Melaksanakan aktivitas guru dan siswa dengan maksimal, jika pada siklus I masih banyak langkah-langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan, maka pada siklus II akan dioptimalkan.
2) Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa terlebih dahulu sebelum memberikan penjelasan kepada siswa.
3) Pada kegiatan inti siklus 1 guru membentuk menjadi dua kelompok maka disiklus 2 guru membentuk kelompok sesuai dengan tempat duduk siswa. Karena posisi tempat duduk siswa sehari-hari sudah dibentuk kelompok.
4) Guru menyiapkan potongan kertas lengkap berisi jenis-jenis koperasi, pengertian serta gambar koperasi. Agar siswa lebih bersemangat berdiskusi mengenai potongan kertas dengan tambahan gambar koperasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II hampir sama dengan siklus I, terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut ini pemaparan dari masing-masing tahapan:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah diperbaiki berdasarkan kendala yang ditemui di siklus I. Tidak ada perbaikan pada kegiatan awal. Pada kegiatan inti guru membagi siswa berkelompok sesuai dengan posisi duduknya. Selain itu pada kegiatan inti juga ditambahkan gambar jenis-jenis koperasi yang akan ditempel pada media *Flip Chart* (Lembar Papan Balik). Pada siklus I setiap kelompok mendapat 5 potongan kertas akan tetapi di kegiatan ini setiap kelompok mendapatkan 2 potongan kertas. Pada kegiatan penutup tidak ada perubahan. Selain itu, pada siklus II ini lebih dimaksimalkan pada pelaksanaannya.

Kegiatan kedua membuat instrumen penelitian tes yang mendukung. Peneliti membuat instrumen tes yang berbentuk soal uraian. Instrumen penelitian yang sudah disusun serta dibuat kemudian divalidasikan kepada dosen ahli yang bertugas sebagai validator.

Kegiatan selanjutnya menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan siswa yang sudah divalidasi oleh dosen ahli dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyiapkan media pembelajaran yang variatif agar bisa memaksimalkan proses pada siklus II.

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Januari 2017 pukul 10.00 – 11.10 WIB. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada jam pelajaran kelima dan keenam. Peneliti yang bertindak sebagai pelaksana sedangkan guru sebagai observer.

Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus II ini sama dengan siklus I, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini hampir sama dengan kegiatan awal pada siklus I, dimulai dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dengan penuh senyum dan semangat. Siswa menjawab salam dan kabar dengan antusias dan penuh semangat oleh siswa. Selanjutnya guru dan siswa berdo'a bersama-sama dengan membaca surat al-Fatihah dan do'a akan belajar. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi melalui sebuah pertanyaan. "Apa disekolah kita ada koperasi?" siswa menjawab denga serentak. Guru bertanya lagi "Menjual apa saja koperasi disekolah?" siswa menjawab dengan bergantian dan penuh semangat. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa memperhatikan guru dengan seksama.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini hampir sama dengan siklus I, dimulai dengan kegiatan guru mengeksplorasi siswa dengan meminta siswa membaca materi. Setelah membaca materi guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait materi tersebut.

Gambar 4.4
Siswa melakukan kegiatan membaca

Kegiatan selanjutnya setelah siswa membaca materi dan melakukan tanya jawab dengan guru. Kemudian guru membentuk siswa menjadi lima kelompok. Sesuai posisi tempat duduk siswa dikelas sehari-hari. Jadi pada siklus II ini siswa tidak perlu berpindah tempat duduk. Kemudian guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil potongan kertas yang berisi jenis-jenis koperasi, gambar koperasi dan pengertian koperasi. Sebelum menjelaskan maksud dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

potongan kertas yang didapat. Guru menunjukkan 2 media *Flip Chart* yang ada didepan kelas.

Gambar 4.5
Media *Flip Chart* (Lembar Papan Balik)

Pada siklus II ini media *Flip Chart* dibuat berbeda dengan siklus I. Dengan ditambah gambar-gambar yang berwarna. Kemudian guru menjelaskan maksud dari potongan kertas tersebut.

Dalam kegiatan ini setiap kelompok mendapatkan 2 potongan kertas dan siswa mendiskusikan potongan kertas yang didapat apakah termasuk jenis koperasi berdasarkan jenis usaha atau berdasarkan keanggotaan. Kemudian menempel hasil kerjanya pada media *Flip Chart* sesuai dengan jenisnya.

Siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya. Pada kegiatan ini siswa lebih bersemangat karena ditambah dengan gambar jenis-jenis koperasi. Guru mengarahkan siswa saat berdiskusi. Setelah melakukan pembelajaran dengan berdiskusi. Perwakilan kelompok maju kedepan untuk memempel potongan kertas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6
Siswa berdiskusi dengan kelompoknya

Gambar 4.7
Siswa menempel hasil diskusinya ke media *Flip Chart*

Guru mengarahkan siswa dan membenarkan jika ada yang kurang sesuai. Siswa bergantian ingin menempel hasil diskusinya di media *Flip Chart*. Guru mengapresiasi siswa yang sudah maju menempel hasil diskusinya. Setelah semua potongan kertas ditempel guru menjelaskan jenis-jenis koperasi yang ada pada media *Flip Chart.* Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru.

Pada kegiatan ini guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan tes tulis uraian. Hal ini dilakukan untuk mengukur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seberapa jauh mereka memahami materi koperasi dengan menggunakan media *Flip Chart* tes yang diberikan berjumlah 10 soal. Setelah mereka selesai kemudian guru meminta siswa mengumpulkannya di meja guru.

Dalam pelaksanaan proses tindakan pada siklus II ini, diperoleh hasil 31 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas. Dengan rata-rata nilai Berikut adalah keterangan perhitungannya:*(Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus II di lampiran 12)*

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Nilai rata-rata hasil belajar siswa = $\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n} \rightarrow \frac{2995}{34}$ = 88,08

Keterangan:

$\bar{x}$= Nilai rata-rata

$\sum x =$ jumlah semua nilai peserta didik

$\sum n =$ jumlah peserta didik

Presentase Ketuntasan $= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$

$= \frac{31}{34} \times 100\% = 91{,}17\%$

Jadi pada siklus I ke siklus II kelas IV SDN Gempolsari Tanggulangin telah mengalami peningkatan prosentase belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari 70,58% menjadi 91,17%, dan rata-rata nilai seluruh kelas dari 76,76 menjadi 88,08 Sehingga rata-rata nilai kelas sudah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 76 dan prosentase ketuntasan secara klasikal yaitu 85%.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Guru bertanya kepada siswa bagaimana perasaan kalian dengan pembelajaran hari ini? Setelah itu guru menyimpukan pelajaran bersama-sama dengan siswa. Kemudian guru memberikan sedikit penguatan. Guru meminta siswa membaca hamdalah bersama-sama.. Kemudian mengakhiri dengan mengucapkan salam penutup.

Gambar 4.8
Kegiatan penutupan

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus II sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan hasil observasi guru siklus II selama proses pembelajaran, diketahui bahwa selama pembelajaran berlangsung, beberapa aspek yang masih kurang di siklus I sudah ditingkatkan pada kegiatan siklus II. Berikut ini merupakan paparan data dan rekapitulsi hasil observasi aktivitas guru siklus I. *(Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus I lampiran 10)*

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (120)}} \times 10$$

$$= \frac{106}{120} \times 100 = 88{,}33$$

Mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung memperoleh hasil dengan perolehan nilai akhir 88,33dengan skor perolehan 106 dari skor maksimalnya 120. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan media *Flip Chart* sudah tergolong baik. hal ini dikarenakan guru sudah mempersiapkan dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga dalam menyampaikan tujuan dan memberika motivasi kepada siswa sudah dilakukan dengan optimal. Selain itu, dalam proses kegiatan pada aspek menjelaskan aturan penggunaan media dan juga memberikan kesimpulan akhir pembelajaran sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dengan optimal. Pada proses pembelajaran juga sudah sesuai dengan RPP dan langkah-langkah pembelajaran sudah terlaksana dengan baik karena guru sudah mampu mengelola waktu.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dalam kegiatan siklus II, siswa sudah terfokus pada pembelajaran yang disampaikan guru. Dari data hasil pengamatan yang telah dilakukan, didapatkan hasil yang dapat diuraikan sebagaimana berikut. *(Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Siklus I lampiran 11)*

$$\text{NilaiAkhir} = \frac{\text{Skor Perolehan X 100}}{\text{Skormaksimal (96)}}$$

$$= \frac{86 \text{ X } 100}{96} = 89{,}58$$

Berdasarkan dari hasil obeservasi pengamatan siswa siklus II diperoleh nilai akhir adalah 89,58 dari perolehan skor 86 dengan skor maksimalnya yaitu 96 (sangat baik). Pada kegiatan siklus II ini siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelaajaran yang disampaikan guru. Tidak hanya itu, dengan adanya tambahan gambar-gambar koperasi pada media Flip Chart siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap refleksi terhadap pembelajaran siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II ini, kendala atau kesulitan yang terjadi hampir semua terselesaikan. Pada pelaksanaan penerapan media *Flip Chart* di siklus II ini terjadi peningkatan daripada siklus I. Hal ini didukung oleh kegiatan guru lebih aktif membimbing siswa dan mampu mengkondisikan kelas. Siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran, ketika diberikan tugas mereka melakukan dengan penuh tanggung jawab dan lebih percaya diri dari siklus sebelumnya.

B. Pembahasan

1. Penggunaan media *Flip Chart* (lembar papan balik) dalam pembelajaran IPS materi Koperasi kelas IV SDN Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo

Penggunaan media *Flip Chart* (lembar papan balik) dalam pembelajaran IPS ini dilakukan selama dua siklus. Pada siklus I, hasil observasi guru belum mencapai kriteria, yaitu hanya 67,5. Ada beberapa aspek yang dilakukan guru kurang optimal, antara lain : dalam memberikan motivasi di kegiatan awal dan penyampaian tujuan pembelajaran kurang maksimal , pada kegiatan inti terdapat beberapa aspek pembelajaran yang mendapatkan skor 2, diantaranya guru kurang memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dibaca siswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru kurang jelas dalam menyampaikan aturan penggunaan media *Flip Chart*, guru kurang optimal dan maksimal dalam menjelaskan hasil diskusi siswa serta guru kurang mengecek pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil observasi siswa, siswa juga belum memenuhi kriteria 65,62. Karena penggunaan media *Flip Chart* di siklus I belum sempurna dalam pewarnaan dan variasi media belum dilakukan oleh guru. Tidak hanya itu, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media *Flip Chart*, selain itu pada kegiatan pendahuluan siswa masih belum siap untuk menerima pelajaran, sehingga beberapa dari mereka masih kurang fokus dalam menerima pelajaran.

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai yang direncanakan dengan hasil observasi guru mencapai 88,33 dan hasil observasi siswa juga sudah memenuhi kriteria yaitu 89,58. Peningkatan tersebut dikarenakan tambahan gambar-gambar pada media *Flip Chart* (lembar papan balik) menjadikan siswa semakin bersemangat dalam berdiskusi dan mengikuti pelajaran. Selain itu dengan menggunakan media gambar menjadikan siswa lebih semangat dan memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan paparan di atas, maka aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan media *Flip Chart* (lembar papan balik)telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 67,15 pada siklus I menjadi 88,33 pada siklus II. Sedangkan aktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa meningkat dari 65,62 pada siklus I menjadi 89,58 pada siklus II. Berikut adalah grafik peningkatan hasil observasi guru dan siswa:

Grafik 4.1
Nilai Akhir Peningkatan Observasi Aktivitas Guru

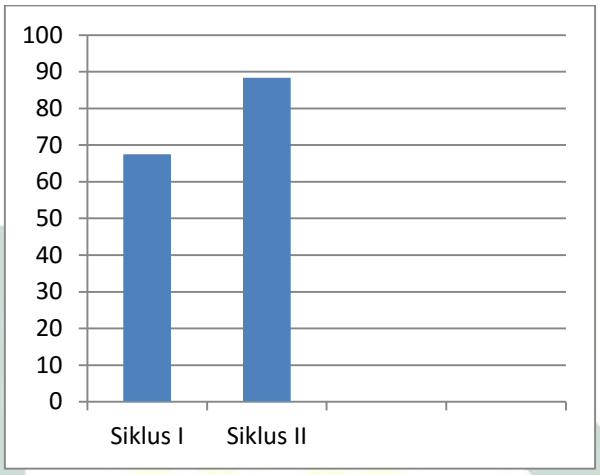

Grafik 4.2
Nilai Akhir Peningkatan Observasi Aktivitas Siswa

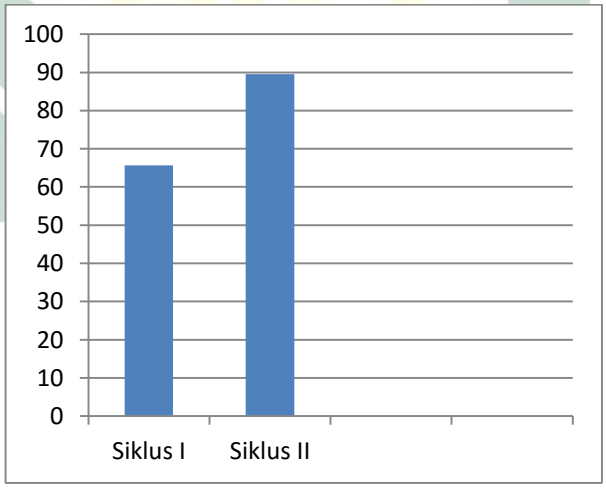

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan pemahaman materi Koperasi dengan menggunakan media *Flip Chart* (lembar papan balik) dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo

Prosentase tingkat pemahaman siswa terhadap materi Koperasi dalam pembelajaran IPS siswa secara klasikal pada siklus I yaitu 70,58%, artinya dari 34 siswa, hanya 24 siswa yang tuntas dan 10 siswa belum tuntas, sehingga nilai rata-rata kelas yaitu 76,76. Sedangkan pada siklus II, prosentase tingkat pemahaman siswa secara klasikal mengalami peningkatan menjadi 91,17%, artinya dari 34 siswa, ada 30 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas, sehingga nilai rata-rata kelas yaitu 88,08. Berikut adalah grafik peningkatan belajar siswa secara klasikal:

Grafik 4.3
Peningkatan nilai rata-rata kelas

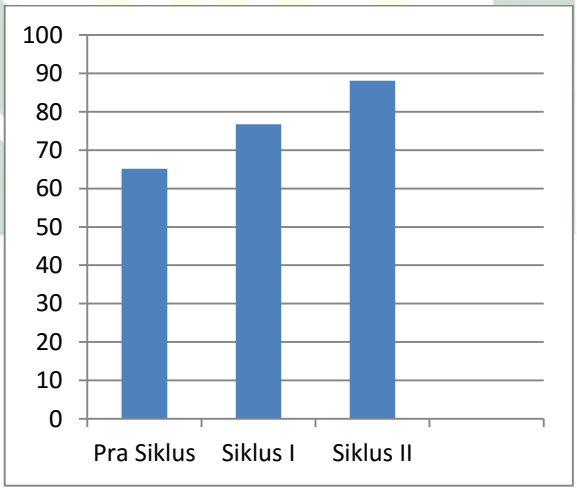

Pada grafik 4.3 menunjukkan tingkat pemahaman siswa pada materi Koperasi dari pra siklus sampai siklus II mengalami peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase pada pra siklus yaitu 47,05%, meningkat menjadi 70,58% pada siklus I, kemudian meningkat lagi 91,17% pada siklus II. Sedangkan untuk nilai rata-rata kelas pada pra siklus yaitu 65,14 meningkat menjadi 76,76 pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 88,08 pada siklus II.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka media *Flip Chart* (Lembar Papan Balik) dapat meningkatkan pemahaman materi Koperasi siswa kelas IV SDN Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id